

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing sapera adalah hewan ternak dengan kemampuan adaptasi yang sangat baik tingkat ketahanan tubuh cocok dipelihara diseluruh wilayah Indonesia oleh karena itu kita juga harus memperhatikan kesehatannya. Sedangkan tren produksi daging kambing di Indonesia cenderung turun dari 73.825 ton pada tahun 2009 menjadi 68.793 ton dan 66.345 ton pada tahun 2018 dan 2019 Indonesia sendiri berada pada peringkat 10 Benua Asia, dengan konsumsi daging kambing sebanyak 0,4 kilogram perkapitanya (Rainer, 2023). Dan tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 juga masih berkisar 16,27 kg per kapita/tahun, masih lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Vietnam yang mencapai 20 kg/kapita/thn (BPS, 2020) Oleh karena itu perlu adanya pengembangan produksi kambing agar ketersediaannya dapat berlanjut

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi susu kambing yang baik dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu adanya manajemen pencegahan dan penanganan kambing sapera meliputi biosecurity, sanitasi, dan perawatan kambing cempe. Karena daging dan susu banyak disukai masyarakat khususnya warga di Indonesia selain harganya yang terjangkau terdapat energi yang dibutuhkan tubuh manusia, selain daging kambing sapera juga menghasilkan susu, untuk menghasilkan susu yang baik tentu juga harus memperhatikan tentang kesehatan kambing yang berproduksi, agar kambing tetap sehat kita juga harus selalu mengontrol kambing dengan memberikan perawatan khusus terutama kepada kambing yang bermasalah dalam kesehatannya dengan cara membedakan antara kambing yang sehat dengan yang sakit, apalagi terhadap anakan kambing (cempe) harus ada perawatan khusus dan kandang khusus karena (cempe) dari tingkat kekebalan tubuh masih belum kuat. (Aldiano, 2016). Oleh karena itu akan dilaksanakannya PKL (Praktik Kerja Lapangan) di UD. Sadar Muda yang dimana dalam peternakan tersebut terdapat kambing sapera, dalam pelaksanaan kesehatan ternak dari pencegahan, penanganan terhadap lingkungan dan ternak sehingga penulis bermaksud melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan tersebut dengan tujuan mendalami dan memahami manajemen kesehatan kambing sapera yang baik dan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen kesehatan Kambing Sapera di UD. Sadar Muda Desa Jajar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini untuk mengetahui manajemen kesehatan Kambing Sapera di UD. Sadar Muda Desa Jajar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat

1. Meningkatkan skill mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan.

2. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan keilmuan tentang situasi dunia kerja.
3. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah di pelajari di bangku kuliah.
4. Mengetahui dan dapat menganalisis kesehatan Kambing Sapera
5. di UD. Sadar Muda Desa Jajar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?